

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah mendapatkan data yang diperoleh dari populasi atau sampel menggunakan instrumen pengumpulan data, maka diperlukan prasyarat agar data tersebut layak dianalisis. Prasyarat analisis data adalah sesuatu yang dikenakan pada sekelompok data hasil observasi atau penelitian untuk mengetahui layak atau tidak layaknya data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik. Prasyarat analisis data meliputi:¹

1. Prasyarat Distribusi Data

Prasyarat distribusi data adalah prasyarat yang dipenuhi oleh data dalam hal bentuk distribusinya. Pemenuhan prasyarat distribusi data dilakukan melalui uji normalitas data.

2. Prasyarat Penggunaan Uji Statistik Tertentu

Prasyarat selanjutnya berkaitan dengan penggunaan uji statistic tertentu dimana prasyarat yang dipenuhi oleh sebuah data dalam hal penggunaan uji statistic. Pemenuhan prasyarat uji statistic terertnu dilakukan melalui uji homogenitas.

¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 277

3. Prasyarat Penggunaan Regresi

Prasyarat penggunaan regresi merupakan prasyarat yang harus dipenuhi oleh sebuah data dalam hal jenis analisis regresinya. Jika akan menggunakan regresi linier maka pola diagram haruslah berbentuk linier atau lurus. Sedangkan apabila menggunakan regresi linier maka tidak perlu menunjukkan pola linier. Pemenuhan prasyarat penggunaan regresi dilakukan melalui uji linieritas data.

4. Prasyarat Penggunaan Instrumen

Prasyarat selanjutnya yang tidak kalah penting adalah prasyarat penggunaan instrumen dimana prasyarat ini haruslah dipenuhi oleh sebuah instrumen (misal kuesioner) untuk layak digunakan sebagai alat pengumpul data yang pemenuhannya dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas dan validitas instrumen.² Dalam artian, data yang digunakan sebagai uji reliabilitas telah dinyatakan valid melalui uji validitas.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis uji prasyarat analisis dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu uji normalitas data, uji homogenitas, dan uji linieritas data serta uji validitas (lihat tabel 3.9) dan uji reliabilitas (lihat tabel 3.10).

² *Ibid.*, hlm. 278

Sejurus dengan pemahaman tersebut diatas, penelitian ini telah melalui uji prasyarat analisis data dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Melalui uji normalitas data dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jenis uji normalitas data yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 20.³ Pemilihan jenis uji normalitas yaitu *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan jumlah sampel dalam penelitian ini dibawah 20.⁴ Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima atau data berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak atau data berdistribusi tidak normal.⁵

Tabel 4.1
Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre Test* dan *Post Test*
Menggunakan *One Sampel Kolmogorov-Smirnov*

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pre Test	.203	8	.200*
Post Test	.159	8	.200*

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 256

⁴ Budi Susetya, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 140

⁵ Syofian Siregar... hlm. 256

Pada tabel *Output One Sampel Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui nilai *Sig. Pre Test* = 0,200 dan *Sig. Post Test* 0,200. Apabila nilai *Sig. Pre Test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dan *Sig. Post Test* > 0,05 atau 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau dapat dikatakan uji normalitas pada *Pre Test* dan *Post Test* sampel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Tulus Winarsunu, homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dalam populasi sama atau tidak.⁶ Jenis uji homogenitas yang digunakan adalah *One Way Anova* yang dihitung menggunakan program SPSS versi 20 dimana hasil hitung dari uji homogenitas diketahui pada tabel *Test of Homogeneity Variances*.⁷ Sebagai kriteria pengujian dirumuskan:

- 1) Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima atau homogen.
- 2) Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak atau tidak homogen.⁸

Tabel 4.2
Hasil Hitung Uji Homogenitas *Pre Test* dan *Post Test*
Menggunakan *One Way Anova*

Test of Homogeneity of Variances			
Skor Penyesuaian Diri			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.375	1	14	.550

⁶ Tulus Winarsunu...hlm. 99

⁷ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 164

⁸ Budi Susetya...hlm. 298

Dari tabel hasil uji homogenitas varians dengan nilai Sig. 0,550. Berdasarkan kriteria pengujian nilai Sig. $> 0,05$ atau $0,550 > 0,05$ dapat diinterpretasikan bahwa skor yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner penyesuaian diri pada saat *Pre Test* dan *Post Test* memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji Linearitas

Selanjutnya dilakukan uji linearitas yang merupakan prasyarat untuk mengetahui pola data apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini dengan penggunaan regresi linear.⁹ Salah satu jenis uji linearitas adalah analisis varians (ANOVA) yang dihitung menggunakan SPSS versi 20. Kemudian pengujian linearitas ditentukan berdasarkan hasil hitung yang menghasilkan ANOVA *Table*. Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris *Deviation from Linearity*, yaitu F_{hit} (T_c) dan apabila kriteria pengujian p-value sebagai berikut:

- a. Jika p-value $> 0,05$ maka H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linier atau berupa garis linier.
- b. Jika p-value $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau persamaan regresi Y atas X adalah tidak linier atau berupa garis tidak linier.¹⁰

⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan...hlm. 292

¹⁰ Kadir...hlm. 186

Tabel 4.3
Hasil Hitung Uji Linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
VAR 00001	Betw een	(Combi ned)	28.250	2	14.125	.577	.682
* VAR 00002	Grou ps	Linearit y	8.205	1	8.205	.335	.666
		Deviatio n from Linearit y	20.045	1	20.045	.818	.532
	Within Groups		24.500	1	24.500		
	Total		52.750	3			

Berdasarkan ANOVA *Table* diketahui $F_{hit} (TC) = 0,818$, dengan p-value $0,532 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah linear atau berupa garis linear.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Keputusan dalam pengujian hipotesis tidak mutlak benar atau salah atau keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian. Salah satu kriteria uji hipotesis yang mempengaruhi jenis uji statistic yang akan digunakan yaitu ukuran sampel, dimana dalam penelitian ini jumlah sampel kecil.

Pengujian hipotesis sampel kecil adalah pengujian hipotesis yang menggunakan sampel lebih kecil atau sama dengan 30 ($n < 30$).¹¹ Oleh karena itu, uji statistic untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Mann Whitney* dan *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan deskripsi sebagai berikut:

a. Uji Beda Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Untuk mengetahui perbedaan *output* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maka digunakan teknik analisis uji *Mann Whitney* yang dapat digunakan untuk sampel kurang dari 20 ($n < 20$)¹², sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8. Namun sebelum data di *input* pada SPSS untuk mengetahui *output* dari teknik analisis uji *Mann Whitney* tersebut, data kedua kelompok dikelompokkan dalam bentuk tabel *gain score* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Hitung Kuesioner Penyesuaian Diri
pada saat *Pre Test*, *Post Test*, dan *Gain Score*

No.	Kelompok Eksperimen			No.	Kelompok Kontrol		
	Pre Test	Post Test	Gain Score		Pre Test	Post Test	Gain Score
1.	143	173	30	1.	141	144	3
2.	118	142	24	2.	104	115	11
3.	140	160	20	3.	128	135	7
4.	133	156	23	4.	141	139	3

Selanjutnya tabel rekapitulasi ini di *input* untuk kemudian di analisis data dengan uji *Mann Whitney* yang dihitung menggunakan SPSS versi 20.

¹¹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan...hlm. 42

¹² Kadir...hlm.491

Adapun kriteria pengujian dalam *Mann Whitney*:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 diterima atau terdapat perbedaan.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka H_0 ditolak atau tidak terdapat perbedaan.¹³

Tabel 4.5
Hasil Hitung Uji Nilai *Gain Score* pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Menggunakan *Mann Whitney*

Test Statistics ^a	
	Skor
Mann-Whitney U	0.000
Wilcoxon W	10.000
Z	-2.323
Asymp. Sig. (2-tailed)	.020
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: VAR00002

b. Not corrected for ties.

Dari tabel hasil uji *Mann Whitney* dengan SPSS dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,020. Berdasarkan kriteria pengujian dimana jika Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,020 < 0,05 sehingga atas dasar tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima atau terdapat perbedaan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Uji Beda *Pre Test* dan *Post Test* dari Kelompok Eksperimen

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner penyesuaian diri pada saat *Pre Test* dan *Post Test* pada kelompok eksperimen

¹³ Budi Susetya... hlm. 294

maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, dianggap sesuai karena dapat digunakan untuk sampel kurang dari 25 ($n < 25$), sesuai dengan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 8. Teknik analisis data ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 20. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima atau terdapat perbedaan.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 ditolak atau tidak terdapat perbedaan.¹⁴

Tabel 4.6
Uji Beda Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen
Menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Test Statistics ^a	
	Post Test – Pre Test
Z	-2.521 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,012 dimana berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ atau $0,012 < 0,05$ maka H_0 diterima atau ada perbedaan pada pengisian kuesioner penyesuaian diri saat *Pre Test* dan *Post Test* pada kelompok eksperimen.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 298

c. Presentase Tingkat Efektivitas Konseling Islam dengan Teknik REBT

Analisis regresi bertujuan untuk menguji hubungan yang searah atau hubungan yang berbentuk pengaruh pada suatu variabel bebas dengan variabel terikat yang lainnya.¹⁵ Teknik analisis data ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 20.

Tabel 4.7
Hasil Hitung Sumbangan Efektif Uji Nilai *Pre Test* dan *Post Test* pada Kelompok Eksperimen Menggunakan Analisis Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.947 ^a	.898	.846	4.37191

a. Predictors: (Constant), Post Test

Untuk menentukan terjadinya presentase variansi bersama antara variabel X dengan variable Y maka digunakan koefisien determinasi yaitu *R Square* dikalikan 100%¹⁶ Dalam hal ini perhitungan uji regresi yang menghasilkan *Model Summary* diatas menggunakan data hasil perhitungan *Pre Test* dan *Post Test* pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan tabel *Model Summary* diatas dapat diketahui koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,898, dimana $0,898 \times 100\% = 89,8\%$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan presentase efektivitas Konseling Islam dengan Teknik REBT

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 284

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 122

sebesar 89,8% sedangkan 10,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

Adapun ringkasan hasil hitung uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Hitung Uji Hipotesis

No.	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil	Keterangan
1.	Uji Beda Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	<i>Mann Whitney</i>	0,020<0,05	Terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol
2.	Uji Beda nilai <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,012<0,05	Terdapat perbedaan antara <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen
3.	Presentase Efektivitas Konseling Islam dengan Teknik REBT	Sumbangan Efektif Uji Analisis Regresi	0,898 atau 89,8 %	Efektivitas Konseling Islam dengan Teknik REBT sebesar 89,8%

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diketahui dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Konseling Islam dengan Teknik *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) efektif dalam meningkatkan penyesuaian diri anak binaan LPKA Kelas I Blitar.